

KONTRIBUSI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PELAKSANAAN SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL (SPI) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH DINAS PENDAPATAN, PENGELOLAAN DAN ASET DAERAH (DPKAD) KOTA SERANG

Iis Solihat
isolihat@ecampus.ut.ac.id
UPBJJ-UT Serang

Bambang Agus Diana
bambangad@ecampus.ut.ac.id
FISIP Universitas Terbuka

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui kontribusi pelaporan keuangan, orientasi teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan pelaksanaan SPI (Satuan Pengendalian Internal) di DPKAD Kota Serang. Peningkatan kualitas laporan keuangan sebagai upaya pengukuran kinerja untuk peningkatan pelayanan publik dan akuntabilitas organisasi Pemerintah Daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan, variabel teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan penerapan SPI (Satuan Pengendalian Internal) berkontribusi terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah DPKAD Kota Serang. Hal ini dibuktikan dari hasil uji simultan (uji F) dan hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai signifikan dari tiga variabel bebas.

Kata Kunci : teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, satuan pengendalian internal, kualitas pelaporan keuangan

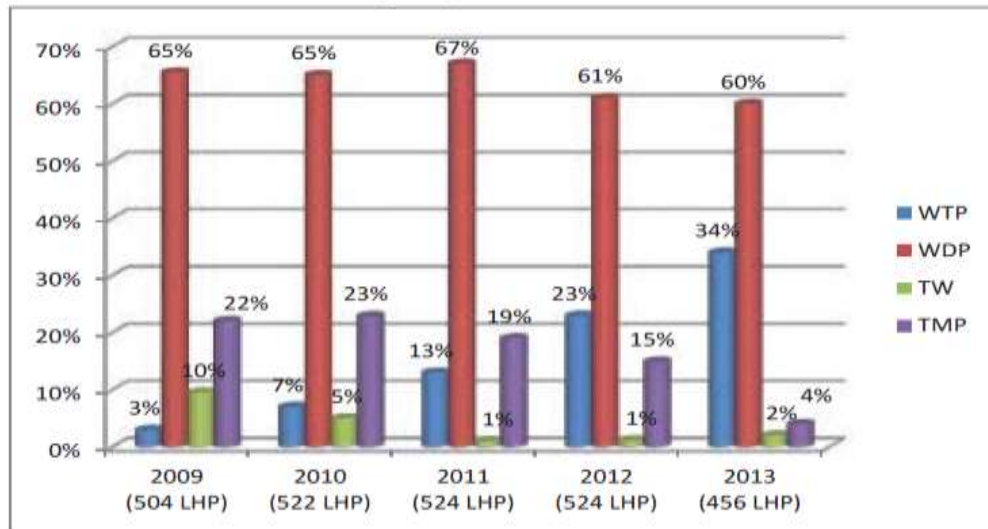
PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas dalam hal ini pemerintah untuk mempertanggung jawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas. Dalam hal ini harus didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal (Windiati, 2013).

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya mendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Ketika BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Tercantum empat opini yang diberikan pemeriksa yaitu : Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TW), dan Pernyataan Menolak memberi Opini atau Tidak Memberi Pendapat (TMP).

Namun pada kenyataannya laporan keuangan pemerintah daerah masih belum sesuai harapan. Hal ini ditunjukkan berdasarkan data dari IHPS (Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester) yang dikeluarkan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) untuk semester satu tahun 2013, perkembangan opini yang diterima oleh LKPD (Laporan Keuangan Pemerintah Daerah) di Indonesia dalam kurun waktu lima tahun menunjukkan hasil sebagai berikut:

Grafik 1.1 Perkembangan Opini LKPD



Sumber: www.bpk.go.id (IHPS I 2014)

Dari grafik 1.1 dapat kita lihat bahwa persentase LKPD yang memperoleh opini WTP pada Tahun 2013 adalah sebanyak 34%, meningkat 11% dari Tahun 2012 adalah sebanyak 23%. Persentase LKPD yang memperoleh opini WDP pada Tahun 2013 adalah sebanyak 60%, menurun 1% dari Tahun 2012 adalah sebanyak 61%. Persentase LKPD yang memperoleh opini TW pada Tahun 2013 adalah sebanyak 2%, meningkat 1% dari Tahun 2012 adalah sebanyak 1%. Persentase LKPD yang memperoleh opini TMP pada Tahun 2013 adalah sebanyak 4%, menurun 11% dari Tahun 2012 adalah sebanyak 15%.

Walaupun dalam kurun waktu lima tahun terakhir ini terdapat peningkatan jumlah LKPD yang mendapat opini dengan kategori paling baik yaitu WTP namun jika dibandingkan dengan opini WDP, TW dan TMP, peningkatannya tidak signifikan dan masih merupakan sebagian kecil dari keseluruhan LKPD yang diperiksa.

Hasil evaluasi oleh BPK menunjukkan bahwa LKPD yang memperoleh opini WTP dan WDP pada umumnya memiliki pengendalian intern telah memadai. Adapun LKPD yang memperoleh opini TW dan TMP memerlukan perbaikan pengendalian intern dalam hal keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Masih banyaknya opini TW dan TMP yang diberikan oleh BPK menunjukkan efektivitas SPI pemerintah daerah belum optimal. BPK menemukan beberapa kasus kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, terdiri atas:

1. Pencatatan tidak/belum dilakukan secara akurat
2. Proses penyusunan laporan tidak sesuai dengan ketentuan
3. Terlambat menyampaikan laporan
4. Sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai
5. Sistem informasi akuntansi dan pelaporan belum didukung SDM yang memadai.

Sedangkan pada Pemerintah Kota Serang sendiri selama dalam waktu empat tahun dari Tahun 2011 sampai 2015. Pada Tahun 2011 mendapat opini *disclaimer* salah satu penyebabnya yaitu banyak asset yang tercatat Rp 1. Pada Tahun 2012 memperoleh opini WDP. Pada Tahun 2013 memperoleh opini WDP. Pada Tahun 2014 juga mendapat WDP dengan catatan diantaranya belanja pegawai langsung dan belanja barang pada enam Kecamatan sebesar Rp 16,75 miliar, tidak didukung dengan bukti pertanggungjawaban yang valid.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan daerah DPKAD Kota Serang?
2. Apakah kualitas sumber daya manusia berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan daerah DPKAD Kota Serang?
3. Apakah pelaksanaan satuan pengendalian internal memiliki kontribusi terhadap kualitas laporan keuangan daerah DPKAD Kota Serang?

TUJUAN PENELITIAN

- a) Adalah untuk menganalisa kontribusi teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah DPKAD Kota Serang.
- b) Adalah untuk menganalisa kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah DPKAD Kota Serang.
- c) Adalah untuk menganalisa pelaksanaan satuan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah DPKAD Kota Serang.

METODOLOGI

1. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan pelaksanaan satuan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah DPKAD Kota Serang. Hasil uji statistik F dengan program SPSS dapat dilihat pada table berikut.

Table 4.11
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1531.970	3	510.657	22.518	.000 ^a
Residual	703.001	31	22.677		
Total	2234.971	34			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2015

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 22,518 dan F tabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($df_1=3$; $df_2= 31$) adalah sebesar 2,91. Hal ini berarti bahwa nilai F hitung $>$ F tabel ($22,518 > 2,91$). Hal ini memberikan arti bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan pelaksanaan satuan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kota Serang. Pengukuran dapat diketahui melalui nilai Sig, yaitu sebesar 0,000. Hal itu menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti dapat dikatakan pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan pelaksanaan satuan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kota Serang.

a. Uji T (Uji Signifikan Parameter Individual)

Uji T digunakan untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas (Independen) dapat menggunakan *unstandardized coefficient* maupun *standardized coefficients*.

Tabel 4.11
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.210	8.406		-.263	.794
X1	.369	.177	.296	2.089	.045
X2	.269	.104	.384	2.595	.014
X3	.193	.081	.292	2.373	.024

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2015

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara satu per satu. Hasil pengujian parsial dapat dilihat pada Tabel 4.12 sehingga dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Hasil Uji t untuk H1 diperoleh hasil t-hitung sebesar 2,089 dengan signifikansi sebesar 0,045. Nilai signifikan untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai dibawah tingkat signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dan nilai t-hitung $2,089 > t$ -tabel sebesar 2,035 yang artinya bahwa H1 diterima sehingga ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kota Serang.
- 2) Hasil Uji t untuk H2 diperoleh hasil t-hitung sebesar 2,595 dengan signifikansi sebesar 0,14. Nilai signifikan untuk variabel kualitas sumber daya manusia menunjukkan nilai di atas tingkat signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dan nilai t-hitung $2,595 > t$ -tabel sebesar 2,035 yang artinya bahwa H2 diterima sehingga ada pengaruh yang signifikan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kota Serang.
- 3) Hasil Uji t untuk H3 diperoleh hasil t-hitung sebesar 2,373 dengan signifikansi sebesar 0,024. Nilai signifikan untuk variabel pelaksanaan satuan pengendalian internal menunjukkan nilai di atas tingkat signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dan nilai t-hitung $2,373 > t$ -tabel sebesar 2,035 yang artinya bahwa H3 diterima sehingga ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan satuan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kota Serang.

HASIL PENELITIAN

Kontribusi Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pelaksanaan Satuan pengendalian internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah DPKAD Kota Serang

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kontribusi pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan pelaksanaan satuan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah DPKAD Kota Serang. Semakin baik kontribusi teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia,

dan pelaksanaan satuan pengendalian internal maka kualitas laporan keuangan daerah Kota Serang juga akan semakin meningkat.

Hal ini sesuai dengan penelitian Desi Indriasari (2010) tentang “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir)”. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal akuntansi yang semakin baik maka semakin baik pula nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin baik pelaksanaan satuan pengendalian internal akan meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah Kota Serang menjadi baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan satuan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kota Serang.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil pengujian dan pembahasan tentang kontribusi pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan pelaksanaan satuan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di DPKAD Kota Serang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah DPKAD Kota Serang. Hal Ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah DPKAD Kota Serang.
2. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah DPKAD Kota Serang. Ini membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia akan meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah DPKAD Kota Serang.
3. Pelaksanaan satuan pengendalian informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah DPKAD Kota Serang. Ini membuktikan bahwa pelaksanaan satuan pengendalian internal akan meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah DPKAD Kota Serang.
4. Pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan pelaksanaan satuan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah DPKAD Kota Serang. Hal ini diketahui dari nilai F hitung $>$ F tabel ($22,518 > 2,91$) dan besarnya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan pelaksanaan satuan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kota Serang adalah sebesar 65,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak sebagai berikut :

1. Pemerintah Kota Serang agar mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan pelaksanaan satuan pengendalian internal secara efektif sehingga opini BPK untuk Pemerintah Kota Serang yang Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dapat menjadi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
2. Dengan pemanfaatan teknologi informasi yang optimal, serta memperhatikan dan

meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dimiliki baik pada tingkatan sistem, kelembagaan, maupun individu, didukung dengan pelaksanaan satuan pengendalian internal yang memadai diharapkan pihak pengelola keuangan khususnya bagian akuntansi Kota Serang dapat melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi dengan baik yang akhirnya bermuara pada dihasilkannya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang handal.

DAFTAR PUSTAKA

Amin Widjaja Tunggal, Drs., Ak., MBA., Financial Statement Audit, Harvarindo, Jakarta, 2003

Arens, Alvin A., Elder, Randal J., Beasley, Mark S., Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach, Ninth Edition, New Jersey : Prentice Hall, 2003.

Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI). 2006. BPK Ungkap 10 Kelemahan Laporan Keuangan Pemerintah. info@apkasi.or.id

BPK – RI, 2011. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2011, Jakarta

Hasibuan, M. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: CV. Haji Masagung

Hamzah B. Uno. (2010). Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Hutagaol, Marina T. A. (2011) Perlakuan Akuntansi Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Pengukurannya Sebagai Aktiva Pada PT PP London Sumatra Medan. USU. Thesis.

IAI, Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Salemba Empat, Jakarta, 2002

Indonesia, Undang-Undang tentang Keuangan Negara, UU No. 17 Tahun 2003, LN No. 47 tahun 2003. TLN No. 4287.

Indonesia, Undang-Undang Tentang Perubahan UU Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah

Ira Setiawati (2012) Peran Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Perusahaan

Kharis, Abdul, 2010, Pengaruh Kualitas Sumber Daya manusia Terhadap Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern pada PT. Avia Avian, Skripsi UPN Veteran, Jawa Timur.

Laudon, Kenneth C. (2005), Sistem Informasi Manajemen Edisi 8, Penerbit Andi, Yogyakarta, 317-326

Lediana, Nurul Yuniar. (2013). Pengaruh Efektivitas Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Sukabumi). Skripsi. UPI. Bandung

Mathis, R dan Jackson, W.2006. Human Resources Development (Track MBA series/terjemahan). Jakarta; Prestasi Pustaka

Mulyadi dan Kanaka Puradiredja, Auditng, edisi kelima, Salemba Empat, Jakarta, 1998

Mulyadi, Drs., Pemeriksaan Akuntan, edisi kedua, STIE YKPN Yogyakarta, 2001

Novisari. 2003. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Dan Kualitas Manajer Terhadap Pencapaian Laba Perusahaan Garmen Di Kawasan Industri Pulogadung. Desertasi UNPAD. Bandung

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Roshanti, Arina., Sujana, Edy., Sinarwati, Kadek. Pengaruh Kualitas Sdm, Pemanfaatan Ti, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No: 1 Tahun 2014)

Riduwan, 2008, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, Alfabeta, Bandung.

Roshanti, Arina., Sujana, Edy., Sinarwati, Kadek. Pengaruh Kualitas Sdm, Pemanfaatan Ti, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No: 1 Tahun 2014)

Rumbogo, Bagus, “Bagaimana, Mencegah Agar Opini Tidak ‘Disclaimer’? (Dalam Pengelolaan Keuangan Negara)”, Akuntan Indonesia, Mitra Dalam Perubahan, Edisi No.18/Tahun III/Juli 2009, Hal 25.

Siregar, Fina Fadilah 23-May-2013Perkembangan Akuntansi Sumber Daya Manusia Di Dunia Internasional. . USU. Thesis.

Suhendro Winarso, Beni, 2005. Analisa Empiris Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Yang Melakukan Stock Split dengan Perusahaan yang Tidak Melakukan Stock Split: Pengujian The Signaling Hypotesis. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. XVI, No. 3, Hal. 209-218.

Sumadi Suryabrata, BA., Drs., MA., Ed.S., Ph.D., Metodologi Penelitian, Grafindo, Jakarta, 2003

Sugiyono., Statistika untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung, 2004

Sugiyono 2009), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alvabeta, Bandung, 137-146

Sulaiman, T.N.S. (2007). Teknologi dan Formulasi Sediaan Tablet, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Mitra Communications Indonesia. Halaman 149-153.

Yudianta, I Gede Agus., Erawati, Ni Made Adi. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali,